

8 February 2021

IHSG: 6,151.73 (+0.73%)



IHSG Statistics

Prev: 6,107.22 Value (Rp Miliar): 12,593
Low - High: 6,090 - 6,151 Frequency: 1,176,077

SUMMARY

IHSG ditutup Menguat. IHSG ditutup di level **6,151.73 (+0.73%)**. Pergerakan didorong oleh Mining (+2.95%) dan Property (+1.36%). IHSG menguat setelah data GDP diumumkan -2.07%, sedikit dibawah consensus namun dinilai masih cukup baik. Selain data kasus covid-19 di Indonesia beberapa hari terakhir cenderung stabil.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **31,148.24 (+0.30%)**, NASDAQ ditutup **13,856.30 (+0.57%)**, S&P 500 ditutup **3,886.83 (+0.39%)**. Investor percaya bahwa saat ini US masih didalam tahap awal pemulihan ekonomi dan sedang di dalam momentum yang tepat. Fokus investor minggu ini berada pada progress dari rencana stimulus yang telah disepakati oleh senat pada jumat lalu. Stimulus ini berupa pembayaran US\$ 1,400, bantuan pengangguran dan biaya vaksinasi Covid-19. Bursa saham Asia dibuka bercampur. Index Koshi mengalami perlemahan. Investor akan mengamati pergerakan saham teknologi setelah China menerapkan pertaruan baru tentang anti monopoli yang akan menekan perusahaan teknologi besar seperti Alibaba, Tencent, Wechat dan Taobao.

IHSG diprediksi Menguat

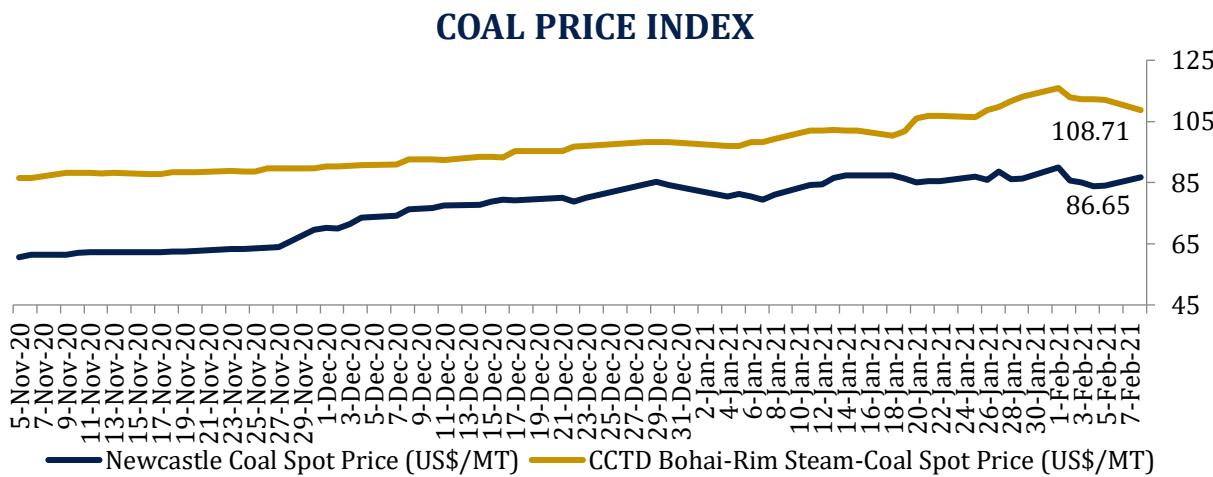
Resistance 2 : **6,191**
Resistance 1 : **6,171**
Support 1 : **6,110**
Support 2 : **6,069**

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal terlihat ada potensi penguatan terlihat dari indicator MACD mengindikasikan akhir dari distribusi dan mulai akumulasi. Pergerakan pada awal pekan diperkirakan terbatas dikarenakan minimnya sentimen terutama dari data ekonomi, Investor juga masih mencermati kebijakan pemerintah mengatasi pandemi.

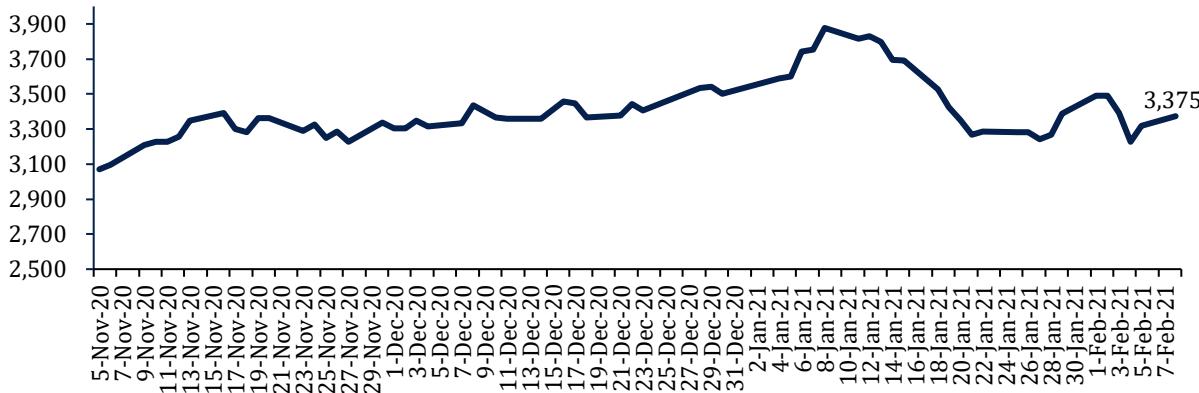
Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,816.55	25.35	1.42%
Silver	27.02	0.78	2.99%
Copper	3.639	0.09	2.48%
Nickel	18,100.00	480.00	2.72%
Oil (WTI)	56.85	0.62	1.10%
Brent Oil	59.56	0.53	0.90%
Nat Gas	2.882	-0.077	-2.60%
Coal (ICE)	86.65	2.60	3.09%
CPO (Myr)	3,375.00	58.00	1.75%
Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,151.73	44.51	0.73%
NIKKEI	28,779.19	437.24	1.54%
HSI	29,288.68	175.18	0.60%
DJIA	31,148.24	92.38	0.30%
NASDAQ	13,856.30	78.56	0.57%
S&P 500	3,886.83	15.09	0.39%
EIDO	23.87	0.25	1.06%
FTSE	6,489.33	-14.39	-0.22%
CAC 40	5,659.72	51.18	0.91%
DAX	14,056.72	-3.57	-0.03%
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,030.00	10.00	0.07%
SGD/IDR	10,499.51	23.18	0.22%
USD/JPY	105.36	-0.18	-0.17%
EUR/USD	1.2042	0.0080	0.67%
USD/HKD	7.7527	0.0000	0.00%
USD/CNY	6.4667	-0.0051	-0.08%
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
MTPS	174	45	34.88%
POLA	206	53	34.64%
FORU	99	25	33.78%
BANK	374	74	24.67%
UFOE	314	62	24.60%
Top Losers	Last	Change	Change (%)
GLVA	346	-26	-6.99%
GGRP	400	-30	-6.98%
LMPI	107	-8	-6.96%
DGNS	3,260	-240	-6.86%
PORT	484	-36	-6.92%
Top Value	Last	Change	Change %
ANTM	2,660	250	10.37%
TINS	1,985	60	3.12%
BBRI	4,470	-20	-0.45%
BBCA	34,575	300	0.88%
BMRI	6,550	-25	-0.38%

Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
8 Feb 2021	CHN	Trade Balance (USD)			78.17B
10 Feb 2021	IDN	Balance of Payments (EUR)			2.1B
	USA	Crude Oil Inventories			-0.994M
11 Feb 2021	CHN	Holiday - Spring Festival			
	USA	Initial Jobless Claims		750K	779K
12 Feb 2021	IDN	Holiday - Chinese New Year			
	CHN	Holiday - Spring Festival			

News Compilation

TOWR 1,050 (+1.94%) ALOKASIKAN CAPEX Rp 3.5 Tn

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) menyiapkan dana belanja modal (capex) senilai Rp 3.5 Tn tahun 2020 dan mayoritas dana akan dialokasikan pada pengembangan bisnis organic. Selain berekspansi secara organik, TOWR juga akan mengembangkan usaha fiberisasi dan konektivitas. Capex ini akan bersumber dari arus kas operasional TOWR. Pada tahun 2021 TOWR menargetkan pertumbuhan sebesar 8% dibandingkan dengan tahun 2020. Hingga 3Q20 TOWR mencatatkan pendapatan sebesar Rp 5.55 Tn (+19.3% YoY).

Sumber: Kontan

TBIG 2.250 (-3.43%) ALOKASIKAN CAPEX Rp 2 Tn

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) menyiapkan dana belanja modal (capex) sebesar Rp 2 Tn untuk ekspansi organik pada 2021. Dana untuk capex ini akan berasal dari kas internal dan pinjaman bank. Pengembangan secara organik dilakukan dengan membangun menara baru dan menambah kolokasi. TBIG menargetkan dapat menambah 3,000 penyewaan tahun ini, terdiri dari menara baru dan kolokasi, dari sisi ekspansi secara anorganik didapat dengan membeli 3.000 menara milik PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST). Nilai transaksi tersebut mencapai US\$ 280 juta dan diperkirakan rampung pada 1Q21.

Sumber: Kontan

SSIA 525 (+1.94%) SIAPKAN CAPEX Rp 700 Bn UNTUK AKUISISI LAHAN

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp 700 miliar di tahun ini. Dana tersebut berasal dari dana tunai SSIA dan pinjaman International Finance Corporation (IFC). Rencananya, anggaran tersebut akan difokuskan untuk mengakuisisi lahan dan membangun infrastruktur dasar Subang Smartpolitan. Proyek ini telah launching pada November 2020 dan diperkirakan akan mulai mencetak marketing sales tahun ini. Adapun ketersediaan lahan yang dimiliki SSIA di Subang Smartpolitan saat ini telah mencapai 1,400 ha. Dana tersebut juga akan digunakan untuk renovasi hotel di Ungasan Bali.

Sumber: Kontan

ELSA 380 (+1.60%) SIAPKAN CAPEX Rp 600 Bn UNTUK TAHUN 2021

PT Elnusa Tbk menyiapkan belanja modal sebesar Rp600 bn untuk tahun 2021. Dana tersebut akan digunakan untuk investasi secara selektif guna mendukung pertumbuhan bisnis dari hulu ke hilir. ELSA akan berinvestasi pada peralatan yang menunjang pekerjaan hydraulic workover unit, coiled tubing unit, hingga penambahan armada tangki dan infrastruktur terminal bahan bakar minyak serta liquified petroleum gas. Investasi tersebut sejalan dengan strategi perseroan untuk meningkatkan kinerja dari ketiga lini bisnis utama, yaitu jasa hulu migas, jasa distribusi dan logistik energi, serta jasa penunjang seperti strategi diversifikasi portfolio.

Sumber: Investor Daily

BYAN 14,700 (-0.38%) CATAT KONTRAK CAPI 80% DARI TARGET

PT Bayan Resources Tbk menargetkan penurunan volume produksi dan penjualan batu bara sebesar 8.11% menjadi 34 mn ton pada 2021 dibandingkan dengan produksi tahun 2020 sebanyak 37 Mn Ton. Penurunan ini dipicu oleh musim kemarau yang bisa berakibat pada penurunan daya angkut kapal tongkang batu bara. BYAN telah mengantongi komitmen kontrak penjualan batu bara sebanyak 27.2 mn tondengan rata-rata kalori 4,579 GAR Kcal/kg. Kontrak tersebut setara dengan 80% dari target yang telah ditentukan untuk tahun 2021. Penentuan harga jual kontrak, 25% penjualan menggunakan harga tetap US\$36 per ton dan sisanya 75% menggunakan harga floating di pasar.

Sumber: Investor Daily

Daily Technical Analysis

ACST Acset Indonusa Tbk (Target Price: 410 - 420)



Entry Level: 378 – 388

Stop Loss: 370

Breakout moving average 50 dan indicator stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi bullish.

TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk (Target Price: 1,080 - 1,100)



Entry Level: 1,010 – 1,030

Stop Loss: 1,000

Menguat setelah breakout resistance. Berpotensi uji resistance berikutnya.

PTBA Bukit Asam (Target Price: 2,700 – 2,750)



Entry Level: 2,540 – 2,580

Stop Loss: 2,500

Candlestick membentuk higher high dan higher low disertai indicator stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi bullish.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
TOWR	ADD	2 Feb 2021	1,030 – 1,050	980	1,050	+7.14%	1,080 – 1,100	1,010
BBTN	HOLD	3 Feb 2021	1,720 – 1,750	1,740	1,790	+2.87%	1,840 – 1,880	1,690
ACST	HOLD	4 Feb 2021	378 - 388	384	390	+1.56%	410 – 420	370
EXCL	HOLD	4 Feb 2021	2,320 – 2,380	2,340	2,370	+1.28%	2,450 – 2,500	2,280
PTBA	BUY	8 Feb 2021	2,540 – 2,580	2,560	2,560	+0.00%	2,700 – 2,750	2,500

Other watch list:

JPFA, WEGE, BJTM, ASRI, ADRO, WSKT

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com